

SABDATARA

Tes Urin Prajurit dan PNS Korem 083/Bdj sebagai Bagian dari Program P4GN

Achmad Sarjono - KOTAMALANG.SABDATARA.COM

May 20, 2024 - 10:21



KOTA MALANG – Korem 083/Bdj melaksanakan tes urin bagi prajurit dan PNS sebagai bagian dari Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk memastikan lingkungan Korem 083/Bdj bebas dari penyalahgunaan narkotika serta meningkatkan disiplin dan integritas seluruh personel.

Kegiatan tersebut dikoordinir oleh Staf Intel Korem 083/Bdj dan bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Malang serta Detasemen Kesehatan Wilayah (Denkesyah) 05.04.03 Malang. Pelaksanaan tes urin ini dilakukan secara mendadak untuk memastikan hasil yang lebih akurat dan untuk memberikan efek jera bagi siapa saja yang mungkin terlibat dalam penyalahgunaan narkotika.

Letnan Kolonel Inf Ronny Wijaya Kuesuma, Kasi Intel Korem 083/Bdj, menegaskan bahwa tes urin ini adalah langkah preventif yang penting untuk menjaga profesionalisme dan kinerja optimal dari seluruh personel. "Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas dari pengaruh narkotika. Kerja sama dengan BNN Kota Malang dan Denkesyah 05.04.03 Malang sangat membantu dalam memastikan bahwa tes ini berjalan lancar dan efektif," ujarnya.

Pihak BNN Kota Malang juga memberikan apresiasi atas inisiatif Korem 083/Bdj dalam upaya P4GN ini. "Korem 083/Bdj telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberantas penyalahgunaan narkotika di lingkungannya. Kami akan terus mendukung dan bekerja sama dalam setiap upaya yang positif seperti ini," kata Rita Rahayuningsih, A.M.K., S.K.M., M.A.P. Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda BNN Kota Malang.

Tes urin yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan hasil yang positif dalam arti menunjukkan bahwa seluruh personel Korem 083/Bdj bebas dari narkotika. Langkah ini juga menjadi bukti nyata bahwa Korem 083/Bdj serius dalam mendukung program pemerintah untuk memberantas peredaran narkotika di Indonesia. (Penrem 083/Bdj)